

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembelajaran melalui pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Jonim Musik diberikan melalui materi-materi yang dapat melatih pola ritmik pada anak, mengembangkan musikalitas anak, dan juga membantu tumbuh kembang anak terutama pada perkembangan motorik. Materi pengalaman musik di Jonim Musik Bandung terdiri dari bernyanyi, gerak dan lagu, dan bermain musik. Materi dalam kegiatan belajar sambil bermain ini akan membuat anak merasa senang dalam menerima materi yang diajarkan.

Proses yang diberikan adalah melalui lagu-lagu yang mempunyai makna dan lagu yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini. Pada kegiatan bernyanyi anak diperkenalkan dengan lagu “*Apa Kabar Mari Bergembira*”, pada kegiatan gerak dan lagu terdapat gerakan jalan-jalan dengan lagu “*jalan-jalan di Hutan*”, terdapat gerakan sapu tangan dengan lagu “*Sapu tangan babuncu ampat*”, kemudian pada bermain musik tamborin menggunakan lagu “*Cicak-cicak di dinding*”, bermain musik bell menggunakan lagu “*Twinkle-twinkle little Star*”.

Anak usia 4-5 tahun adalah masa dimana masa-masa yang paling tepat untuk melatih kemampuan yang dimiliki oleh anak maka pengalaman musik memberikan anak pengetahuan mengenai bunyi yang dihasilkan dari gerakan motoriknya. Melalui koordinasi syaraf otak, dan otot maka apa yang mereka lihat, dengar, dapat disalurkan dan dihasilkan melalui suatu gerakan. Materi tersebut berguna untuk membantu kemampuan anak dalam beradaptasi dengan ritmik pada sebuah lagu atau musik yang didengar. Karena melalui proses pembelajaran atau pengalaman yang berasal dari lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan anak.

Perkembangan motorik anak berguna untuk kehidupan anak di masa selanjutnya, bukan hanya untuk bermain musik, kegiatan lainnya pun membutuhkan kecerdasan motorik. Maka dari itu, pendidikan anak usia dini

sangat perlu diberikan pada anak agar dapat merangsang perkembangan anak terutama pada perkembangan motorik halus dan kasar pada anak. Perkembangan motorik juga berguna untuk konsep diri dan persiapan anak untuk mengikuti jenjang TK.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman musik yang dilakukan melalui aktivitas bernyanyi, gerakan tubuh, dan bermain musik dapat membantu perkembangan motorik siswa usia 4-5 tahun, khususnya perkembangan motorik kasar.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

- 5.1.1 Diharapkan para pengajar anak usia dini dapat lebih mengembangkan metode dan materi tentang pengalaman musik pendidikan anak usia dini.
- 5.1.2 Diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada para mahasiswa UPI khususnya mengenai pengalaman musik untuk usia 4-5 tahun.
- 5.1.3 Melalui penelitian ini, semoga dapat meningkatkan minat untuk mengembangkan pembelajaran musik melalui pengalaman musik untuk anak usia dini.